

Abstrak

Kinerja merupakan topik yang sangat menarik untuk dikaji. Salah satunya adalah kinerja level *middle management* sebagai penanggung jawab bawahan dan sekaligus jembatan informasi bagi *top management*. Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja koordinator departemen industrial. Tempat penelitian dilakukan pada PT Intidaya Dinamika Sejati yang ada di Jember.

Teknik analisis mengolah data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan sebuah analisa menggunakan metode TNA (*Training Need Analysis*). Metode ini dilakukan untuk menganalisa penyebab faktor keterlambatan penyelesaian perbaikan barang pada PT Intidaya Dinamika Sejati dan jenis pelatihan yang diberikan kepada koordinator agar tidak mengalami keterlambatan penyelesaian perbaikan barang.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian barang yaitu kesenjangan *skill* dan pekerja yang tidak sesuai dengan bidang pekerjaan, serta kurangnya komunikasi yang baik antar koordinator divisi pada departemen *industrial*. Kemudian nilai kinerja pada setiap divisi seperti *industrial repair* yaitu 6,1%, *vaccum pump* 6,6%, *blower* 6,2%, *fabrikasi* 7,4 dan *rewinding* 7,5% untuk menyelesaikan barang karena presentase tersebut masih kecil untuk kinerja perusahaan dan masih kurang produktif.

Kata kunci : Kinerja, Koordinator, *Training Need Analysis*.

Abstract

Performance is a very interesting topic to study. One of them is the performance of mid-level management as the person in charge of subordinates and at the same time the information bridge for top management. The purpose of this research is to improve the performance of the industrial department coordinator. The research was conducted at PT Intidaya Dinamika Sejati in Jember.

The data processing analysis technique in this research uses qualitative methods, by conducting an analysis using the TNA (Training Need Analysis) method. This method is carried out to analyze the causes of factors delaying the completion of repair of goods at PT Intidaya Dinamika Sejati and the type of training given to the coordinator so as not to experience delays in the completion of repair of goods.

From the results of the study, it was found that the factors that cause delays in the completion of goods are skill gaps and workers who are not in accordance with the field of work, as well as the lack of good communication between division coordinators in the industrial department. Then the performance value in each division such as industrial repair is 6.1%, vacuum pump 6.6%, blower 6.2%, fabrication 7.4 and rewinding 7.5% to complete the goods because the percentage is still small for company performance and still less productive.

Keywords: *Performance, Coordinator, Training Need Analysis.*